

ABSTRAK

Nama : Pricyllia Widad Prama Putri (1102016166)

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul : Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Nyeri Di Desa Linduk, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Swamedikasi adalah upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan salah satunya adalah nyeri tanpa resep dokter. Banyaknya penderita nyeri di Desa Linduk akan semakin banyak mendorong masyarakat melakukan swamedikasi, maka informasi mengenai obat yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka juga semakin diperlukan. Dalam pandangan Islam, swamedikasi nyeri berkaitan dengan hukum berobat dan membutuhkan ilmu pengetahuan yang merupakan suatu ibadah kepada Allah.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif cross sectional. Data dikumpulkan melalui teknik pengisian kuesioner. Sebanyak 98 orang responden yang terlibat dalam penelitian ini dipilih dengan metode *cluster random sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden 7,1% tergolong kurang, 45% tergolong cukup, dan 46,9% tergolong baik. Dalam Islam, diwajibkan menuntut ilmu dan dianjurkan untuk berobat salah satunya swamedikasi.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Linduk, Kabupaten Serang, Provinsi Banten tentang swamedikasi masih sedang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Swamedikasi Nyeri, Kabupaten Serang

ABSTRACT

Name : *Pricyllia Widad Prama Putri (1102016166)*

Study Program : *Medicine*

Title : *Community Knowledge About Self-Medication in Pain Management Nyeri in Desa Linduk, Kabupaten Serang, Provinsi Banten and Its Overview from an Islamic Viewpoint*

Background: *Self-medication is a human effort to treat itself to overcome minor symptoms, such as pain without a doctor's prescription. The number of pain sufferers in Desa Linduk will increasingly encourage the community to do self-medication, so information about the right medicine and according to their needs is also increasingly needed. In the view of Islam, pain self-medication is related to the law of treatment and requires knowledge which is a form of worship to Allah.*

Method: *This study is a descriptive study with a cross sectional approach. The data were collected through a questionnaire filling technique. A total of 98 respondents who were involved in this study were selected by the cluster random sampling method.*

Results: *The results showed that the patient's knowledge level was 7,1% classified as poor, 45% classified as moderate, and 46,9% classified as good.*

Conclusion: *The level of community knowledge in Desa Linduk, Kabupaten Serang, Provinsi Banten about self-medication in pain management is still moderate.*

Keywords: *Knowledge, Self Medication in Pain Management, Kabupaten Serang*